

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan pendidikan merupakan suatu yang terus berubah dan ditingkatkan, serta perlu direvisi dan disesuaikan dengan perubahan zaman. Tujuan pendidikan harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Menurut Tilaar (dalam Maria: 2018) "Pendidikan di Indonesia berupaya mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan rakyatnya". Sejarah Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelajaran Sejarah Indonesia juga berpengaruh dalam membentuk karakter bangsa dan pengetahuan peserta didik.

Pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Rajasa (dalam Masnur, 2011:3) mengatakan:

"Pendidikan sebagai arena untuk re-aktifasi karakter leluhur bangsa Indonesia. Secara historis bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki karakter kepahlawanan, nasionalisme, sifat heroik, semangat kerja keras serta berani menghadapi tantangan. Kerajaan-kerajaan Nusantara di masa lampau adalah bukti keberhasilan pembangunan karakter yang mencetak tatanan masyarakat maju, berbudaya dan berpengaruh."

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa pendidikan sebagai alat untuk menguatkan karakter bangsa yang terkenal akan keberaniannya, kepahlawanan, nasionalisme, kerja keras dll. Penguatan karakter dalam pendidikan salah satu kunci tercapainya tujuan pendidikan yang tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan tetapi juga cara berpikir dan tingkah laku peserta didik.

Perkembangan zaman dan perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 ini membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat

Indonesia khususnya pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Kemajuan teknologi digital yang sangat cepat dan dinamis berdampak pada mudahnya pengaruh-pengaruh asing yang masuk ke kehidupan masyarakat, sehingga banyak yang mengikuti trend yang saat ini dikuasai oleh bangsa barat dan K-Pop yang cenderung tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Penanggulangan atas runtuhnya karakter adalah dengan memperbaiki faktor-faktor penyebabnya. Terdapat lima ranah pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter yang baik yaitu keluarga, diri sendiri, pemerintah, sekolah, lingkungan dan masyarakat. Peran pendidikan disekolah dalam penanaman karakter sangat besar dan penting, salah satunya memalui pembelajaran sejarah. Namun selama ini peran guru sejarah didalam pembelajaran sebagian besar hanya menyampaikan materi saja tanpa menjelaskan apa nilai-nilai yang dapat dipetik dari sebuah peristiwa sejarah. Oleh karena itu peran pendidikan sebagai pembentuk nilai karakter bangsa belum berjalan dengan semestinya.

Pembelajaran sejarah harus bisa memberikan suatu pelajaran kehidupan bagi peserta didik. Menurut Kuntowijoyo (2005:11) "Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu". Berdasarkan pendapat ahli diatas, bahwa sejarah selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Sejarah merupakan peristiwa masa lalu yang berpengaruh terhadap kehidupan masa kini. Oleh karena itu dengan ditanamkannya nilai-nilai kehidupan dan karakter bangsa dalam pembelajaran sejarah akan memiliki kesan tersendiri bagi peserta didik dan diambil pesan moral dari suatu peristiwa sejarah.

Pembelajaran sejarah memiliki kedudukan yang penting didalam pendidikan karena sejarah merupakan mata pelajaran yang tujuannya membentuk karakter. Selain sebagai ilmu pengetahuan, pembelajaran sejarah harus mengandung nilai-nilai karakter bangsa. Menurut Yaqin (2019:1) jati diri warga bangsa tersebut hanya dapat dimiliki oleh orang-orang dengan sikap moral dan karakter yang baik. Oleh sebab itu, tidak salah jika dikatakan bahwa faktor moral dan karakter warga masyarakat merupakan hal yang utama dalam membangun masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera. Pada mata pelajaran Sejarah wajib kelas X terdapat nilai-nilai karakter bangsa dapat dipetik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Seperti yang disampaikan oleh Hasan (2012) materi pendidikan sejarah baik sebagai IPS maupun sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri sangat penting dan memiliki kontribusi tinggi terhadap pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Hal ini berhubungan dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Laelasari (2014) kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang baik di sekolah. Sesuai dengan pendapat di atas peserta didik yang memiliki keterampilan emosional yang baik kemungkinan besar akan berhasil dalam pelajaran. Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sosial. Jika peserta didik memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi namun kecerdasan emosionalnya rendah maka peserta didik cenderung pendiam, sombong dan menyendiri sehingga kurang bersosialisasi dengan lingkungan. Maka dari itu kecerdasan intelektual harus seimbang dengan kecerdasan emosional.

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan di sekolah. Penggunaan buku pelajaran juga harus selektif, selain layak baca juga harus sesuai kurikulum pendidikan di Indonesia. Setiap diadakan pembaharuan kurikulum pendidikan, pasti buku pelajaran juga ikut direvisi termasuk buku teks pelajaran sejarah. Hal ini bertujuan agar buku pelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru. Adanya revisi buku teks maka kualitas buku harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Buku teks pelajaran sejarah dipandang bisa menanamkan nilai karakter bangsa, maka dari itu buku teks dituntut mampu memuat isi yang membangun nilai karakter bangsa Indonesia.

Masalah tentang buku teks pembelajaran sudah pernah dibahas dalam artikel milik Titin Ariska Sirnayatin berjudul "Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah" Jurnal SAP vol. 1 no. 3 April 2017 dari hasil penelitiannya dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran sejarah, guru sejarah memiliki beberapa kendala antara lain kurangnya keterampilan guru dalam merancang RPP sejarah yang bermuatan pendidikan karakter, kurang optimalnya guru dalam memanfaatkan media atau sumber belajar yang memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran bermuatan nilai karakter serta kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan asesmen alternatif dalam proses penilaian. Buku teks pembelajaran sejarah yang dipakai peserta didik semestinya dikaji terus menerus dengan tujuan supaya kualitas buku semakin baik.

Pada kenyataannya penyampaian nilai-nilai karakter bangsa belum tersampaikan secara maksimal oleh guru, terkadang pula guru tidak menyampaikan nilai-nilai atau pesan dari peristiwa sejarah dikarenakan lupa atau tidak memahami nilai-nilai karakter dalam suatu materi. Selain itu pada buku teks pembelajaran sejarah belum mencantumkan nilai-nilai karakter bangsa secara lengkap dan detail. Apabila dalam buku pelajaran memuat nilai-nilai yang ada pada materi pembelajaran sejarah tertulis secara lengkap dan detail dapat memudahkan guru untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut sehingga tujuan pendidikan sebagai pembentuk karakter peserta didik dapat terwujud dengan maksimal. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dalam Noor (2018) tujuan pendidikan yaitu berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif analisis yang berjudul "Analisis Nilai-nilai Karakter Bangsa di dalam Buku Teks Pembelajaran Sejarah Wajib SMA Kelas X".

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini merujuk pada nilai karakter bangsa yang terkandung didalam tiap materi buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X. Berikut paparan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan kajian serta ruang lingkup penelitian:

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah belum dimuatnya unsur nilai-nilai karakter bangsa yang terkandung didalam Buku Teks Pelajaran Sejarah Wajib SMA kelas X secara lengkap dan kurangnya kepedulian guru terhadap penyampaian nilai karakter pada pembelajaran sejarah. Dengan demikian dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan nilai karakter dalam silabus kurikulum pembelajaran sejarah SMA kelas X?
- b. Bagaimana identitas dan isi buku teks pelajaran sejarah SMA kelas X?
- c. Nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X?

- d. Bagaimana analisis materi pelajaran sejarah yang memuat nilai-nilai karakter bangsa di dalam buku teks pelajaran sejarah wajib SMA kelas X?

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka peneliti mengangkat judul: “Analisis Nilai-nilai Karakter Bangsa di dalam Buku Teks Pembelajaran Sejarah Wajib SMA Kelas X”.

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti terkait dengan rumusan masalah dapat dikemukakan antara lain:

- a. Untuk menganalisis penerapan nilai karakter dalam silabus kurikulum pembelajaran sejarah SMA kelas X.
- b. Untuk menganalisis identitas dan isi buku teks pelajaran sejarah SMA kelas X.
- c. Untuk menganalisis nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah Wajib SMA kelas X.
- d. Untuk menganalisis materi yang memuat nilai-nilai karakter dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah Wajib SMA kelas X.

## **C. Kegunaan Kajian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan studi untuk mendalami penanaman nilai-nilai karakter bangsa dalam buku teks pelajaran sejarah wajib kelas x dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis yang diharapkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Masukan bagi guru pendidikan sejarah agar menekankan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran sejarah agar berkesan bagi peserta didik.
- b. Masukan bagi peserta didik agar mereka mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa yang terkandung dalam materi pembelajaran sejarah.
- c. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan agar dapat dikembangkan lebih lanjut, serta mengingatkan peneliti akan pentingnya penanaman nilai karakter bangsa disetiap pembelajaran sejarah.

**D. Ruang Lingkup Penelitian**

Sifat Penelitian	:	Kualitatif Analisis
Objek Penelitian	:	Analisis Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Buku Teks Pembelajaran Sejarah Wajib SMA Kelas X
Subjek Penelitian	:	Buku-buku, literatur, dan sumber lain yang relevan dan mendukung penelitian ini
Tempat Penelitian	:	Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung
Waktu Penelitian	:	Tahun 2020

